



Janji Tarif Trump Menguatkan Dolar

MARKET UPDATE
ASIAN Session

Rabu, 27 November 2024

- **Indeks acuan S&P 500 dan Nasdaq memperpanjang penguataan baru-baru ini pada hari Selasa, karena saham teknologi bangkit kembali, sementara investor mencerna janji tarif Presiden terpilih Donald Trump pada mitra dagang utama dan risalah rapat terbaru dari Federal Reserve.**

Suku bunga berjangka jangka pendek AS memangkas kerugian sebelumnya setelah risalah rapat terbaru Fed menunjukkan para pejabat tampak terbagi pendapat tentang seberapa jauh mereka mungkin perlu memangkas suku bunga.

- **Janji Presiden terpilih Donald Trump untuk mengenakan tarif pada produk dari Kanada, Meksiko, dan Tiongkok membuat mata uang mereka melemah terhadap dolar pada hari Selasa, memperbarui momok perang dagang dan memicu ketidakpastian pada pasangan mata uang lainnya.**

Trump mengatakan pada Senin malam bahwa pada hari pertamanya menjabat, ia akan mengenakan tarif 25% pada semua produk dari Meksiko dan Kanada. Mengenai Tiongkok, ia mengatakan Beijing tidak mengambil tindakan yang cukup kuat untuk mengekang ekspor bahan-bahan yang digunakan dalam obat-obatan terlarang, dengan mengenakan "tarif tambahan 10%, di atas tarif tambahan apa pun, pada semua produk mereka yang masuk ke Amerika Serikat."

Emas diperdagangkan sekitar \$2.620 per ons pada hari Selasa, mempertahankan kenaikan sebelumnya setelah risalah rapat Federal Reserve pada bulan November. Pejabat Federal Reserve menyampaikan keyakinannya pada pelanggaran inflasi dan kekuatan pasar tenaga kerja, yang membuka jalan bagi pemotongan suku bunga secara bertahap, sebagaimana tercermin dalam risalah rapat November.

Harga minyak turun pada hari Selasa, menambah panjang pelemahannya dalam perdagangan yang tidak menentu setelah Israel menyetujui gencatan senjata dengan Lebanon, yang mengurangi premi risiko minyak.

Harga minyak mentah Brent turun 20 sen, atau 0,27%, menjadi \$72,81 per barel. Harga minyak mentah West Texas Intermediate AS ditutup pada \$68,77 per barel, turun 17 sen, atau 0,25%.

Pada sesi Selasa, Indeks Dolar AS (DXY) yang mengukur nilai Greenback terhadap sekeranjang mata uang, berfluktuasi mendekati 107,00 menyusul rilis data ekonomi utama. Sementara itu, pasar mencerna ancaman Presiden terpilih Donald Trump untuk mengenakan tarif pada tiga mitra dagang terbesarnya dan mencari petunjuk dalam Risalah Rapat Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) dari pertemuan November.

TRADING OPPORTUNITY



NZD/USD diperkirakan akan turun ke dekat terendah Oktober 2023 di 0,5770 dan *support* 0,5700 setelah menembus di bawah terendah *intraday* 0,5820. Sebaliknya, kenaikan di atas tertinggi 15 November di 0,5970 akan mendorong aset menuju level psikologis 0,6000 dan tertinggi 7 November di 0,6040.

Support **0.57973**

Resistance **0.58658**

STRATEGY

0.58400

SELL

0.58800

Stop Loss

0.57600

Take Profit

Event Calendar

08:00 WIB

NZD- RBNZ Interest Rate Decision

Fcast : 4.25%

Prior : 4.75%

TRADING OPPORTUNITY



Dolar Australia (AUD) diprakirakan akan diperdagangkan di kisaran 0,6490/0,6535. Dalam jangka lebih panjang, jika AUD menembus di bawah 0,6470, ini berarti AUD tidak akan pulih lebih jauh

Support 0.64301
Resistance 0.65040

STRATEGY

0.64850

SELL

0.65300

Stop Loss

0.63850

Take Profit

Event Calendar

07:30 WIB

AUD – Construction Work Done Q/Q

Fcast : 0.4%

Prior : 0.1%

TRADING OPPORTUNITY



Bias untuk Dolar AS (USD) condong ke sisi negatif; penurunan apa pun kemungkinan tidak mengancam *support* utama di 153,30. Dalam jangka lebih panjang, USD diperkirakan akan diperdagangkan dalam kisaran, kemungkinan antara 153,30 dan 156,50

Support **152.578**
Resistance **154.088**

STRATEGY

<p>152.800</p> <p>BUY</p>	<p>152.150</p> <p>Stop Loss</p>	<p>154.300</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p>USD - GDP Q/Q</p> <p>Fcast : 2.8% Prior : 3.0%</p>		<p>20:30 WIB</p>

TRADING OPPORTUNITY



Tren jangka pendek logam mulia ini adalah *bullish*, Emas telah menembus target pertama sisi atas di \$2.686, tertinggi 26 September, dan saat ini bersiap untuk menemui *resistance* di level penting berikutnya di \$2.710 *swing high* 8 November. Penembusan di atas \$2.710 akan menjadi tanda yang sangat *bullish* karena berpotensi mengukuhkan tren jangka menengah sebagai tren *bullish*. Ini berarti ketiga tren utama - jangka pendek, menengah, dan panjang - sedang naik, memberikan lampu hijau untuk kelanjutan kenaikan.

Support 2611.05
Resistance 2647.86

STRATEGY

2638.00

SELL

2648.00

Stop Loss

2613.00

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD - Initial Jobless Claims

Fcast : 220K

Prior : 213K

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 0,87% hingga ditutup pada level 38.442, sementara Indeks Topix yang lebih luas turun 0,96% menjadi 2.690 pada hari Selasa, membalikkan kenaikan dua hari karena sentimen global memburuk. Penurunan tersebut menyusul pengumuman Presiden terpilih AS Donald Trump tentang tarif tambahan 10% untuk semua barang Tiongkok dan tarif 25% untuk impor dari Meksiko dan Kanada, yang meningkatkan kekhawatiran atas ketegangan perdagangan global.

Support **37942**
Resistance **38822**

STRATEGY

38400

SELL

38600

Stop Loss

37950

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng ditutup hampir datar di sekitar 19.159 pada hari Selasa setelah melemah dalam tiga sesi sebelumnya, Penguatan di sektor properti dan keuangan mengimbangi pelemahan di sektor teknologi dan konsumen. Investor mengurai laporan bahwa Presiden terpilih AS Donald Trump berencana untuk mengenakan tarif tambahan 10% pada semua barang Tiongkok yang memasuki AS.

Support **18981**

Resistance **19331**

STRATEGY

19210

SELL

19410

Stop Loss

18760

Take Profit

Event Calendar



valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.